

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada perbedaan yang bermakna antara kelompok eksperimen dan kontrol yakni penggunaan media kreatif *pop-up book* terhadap peningkatan perilaku cara cuci tangan pakai sabun dibandingkan dengan penyuluhan dengan menggunakan metode ceramah dengan nilai $p\text{ value} < 0,05$ yaitu sebesar 0,003.
2. Ada pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap perilaku praktik mengenai cara cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar pada siswa SDN Balong Timbulharjo antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan nilai $p\text{ value} < 0,05$ yakni 0,001
3. Ada pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap perilaku praktik mengenai cara cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar pada siswa SDN Kepuhan Timbulharjo antara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan nilai $p\text{ value} < 0,05$ yakni 0,001
4. Ada beda pengaruh antara kelompok perlakuan penyuluhan menggunakan *pop-up book* dan dengan metode ceramah dengan angka kenaikan yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen dengan kenaikan 64%.

5. Langkah CTPS yang paling efektif dapat diatasi oleh penyuluhan menggunakan media kreatif *pop-up book* adalah langkah kelima dengan dengan nilai $p\text{-value} < 0,05$ yakni 0,001.
6. Perlakuan penyuluhan Pertama, Kedua dan Ketiga yang paling efektif dalam penyuluhan CTPS pada kelompok eksperimen dan kontrol terdapat pada perlakuan pengulangan ketiga dengan nilai $p\text{ value} < 0,05$ yakni 0,001 dengan nilai mean yang paling tinggi pada *post*-eksperiment pengulangan ketiga yakni 18,567 dan pada kontrol 7,267.

B. Saran

1. Bagi Siswa SD

Menjadikan media kreatif *pop-up book* sebagai sarana belajar mengenai cara cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar sebagai salah satu penerapan hidup bersih dan sehat.

2. Bagi Pihak Sekolah

- a. Menjadikan media kreatif *pop-up book* sebagai sarana untuk proses pendidikan mengenai cara cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar sebagai salah satu alat yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar.
- b. Melakukan pembelajaran atau penyuluhan menggunakan media kreatif *pop-up book* kepada siswa SD khususnya siswa SD kelas 3 secara berulang kali untuk meningkatkan perilaku CTPS siswa atau

minimal dapat dilakukan sebanyak 3 kali pengulangan dalam prosesnya.

3. Bagi Puskesmas

- a. Dapat menggunakan media kreatif *pop-up book* sebagai salah satu alat dan metode penyuluhan baru yang dapat di aplikasikan pada siswa sekolah dasar di wilayah kerja puskesmas.
- b. Melakukan penyuluhan CTPS baik menggunakan media *pop-up book* maupun ceramah sebaiknya dilakukan minimal sebanyak 3 kali.

4. Bagi Peneliti Lain

- a. Melakukan penelitian serupa tentang CTPS menggunakan *pop-up book* dengan isi materi yang lebih kompleks dan menarik untuk mengetahui peningkatan perlangkah CTPS yang dilakukan.
- b. Melakukan penelitian menggunakan media kreatif *pop-up book* dengan materi yang berbeda, seperti pemilahan sampah, pemilahan jajanan sehat bagi siswa Sekolah Dasar.
- c. Membuat media kreatif *pop-up book* dengan warna yang lebih menarik bagi anak-anak agar dapat lebih dapat menarik perhatian siswa atau anak-anak sebagai responden penelitian.